

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

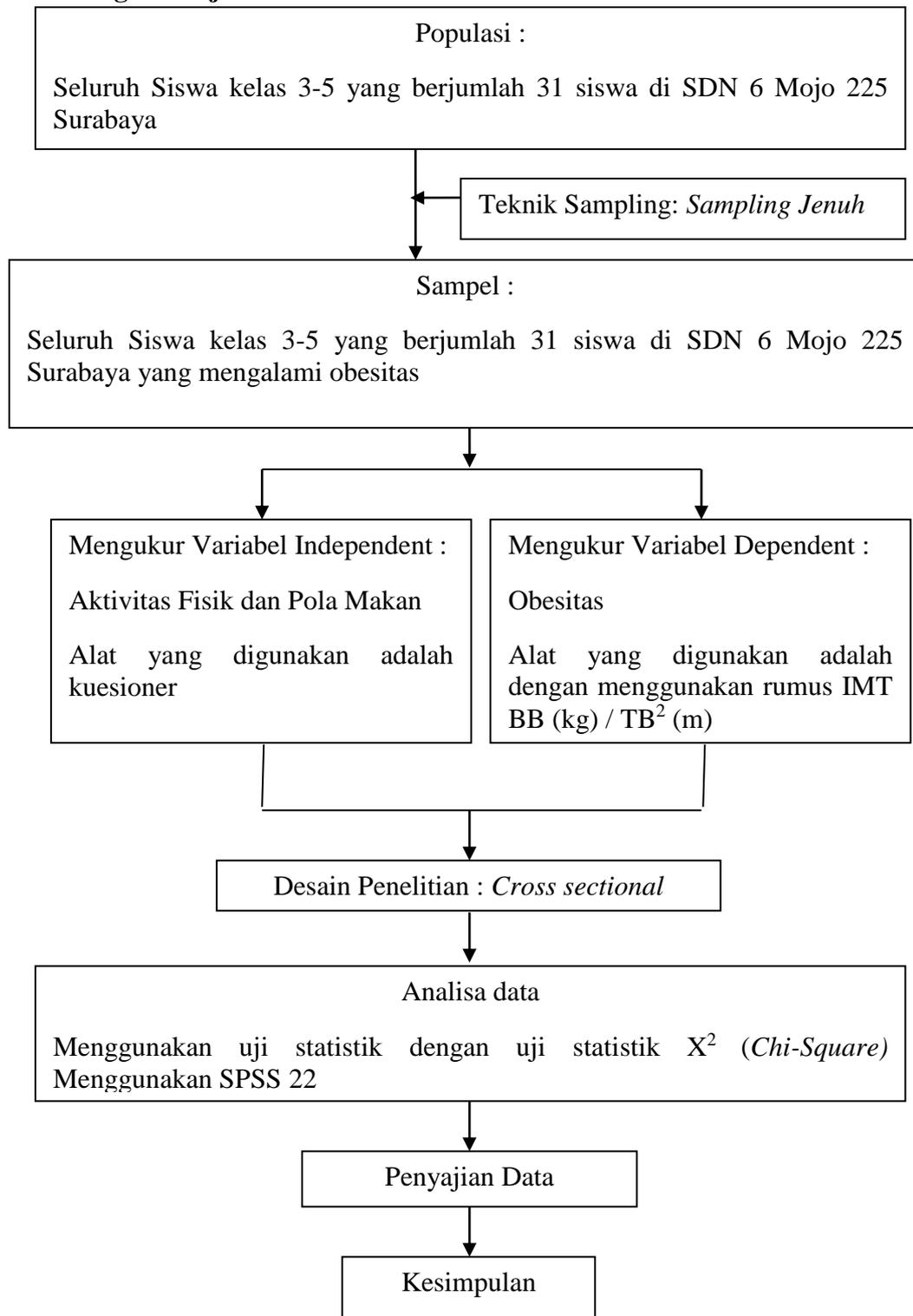
Metodologi penelitian adalah cara sistematis untuk menjawab suatu permasalahan. Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat dan desain penelitian yang akan digunakan. Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, indentifikasi variabel dan definisi operasional, pengumpulan data dan analisa data, etika penelitian dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh penelitian berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Istilah desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan kedua rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *cross sectional* yang merupakan suatu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010). Penelitian ini juga bertujuan mengetahui hubungan aktivitas fisik dan pola makan terhadap kejadian obesitas pada anak usia sekolah (kelas 3-5) di SDN 6-225 Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Surabaya.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja hubungan aktivitas fisik dan pola makan terhadap kejadian obesitas pada anak usia sekolah (kelas 3-5) di SDN 6-225 Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Jl. Mojokidul 145 Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat, 2010). Populasi dari penelitian ini seluruh siswa kelas 3-5 yang berjumlah 127 siswa di SDN 6 Mojo 225 Surabaya yang mengalami obesitas.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas 3-5 yang berjumlah 31 siswa di SDN 6 Mojo 225 Surabaya yang mengalami obesitas.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara (*Non-probability sampling*) *sampling jenuh* yaitu suatu cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel (Hidayat, 2010).

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Independent

Variabel independen ialah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan menciptakan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel independennya aktivitas fisik dan pola makan.

3.4.2 Variabel Dependent

Variabel dependen ialah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan/pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah obesitas.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi/pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek/fenomena (Hidayat, 2010). Definisi operasional dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Aktivitas Fisik dan Pola Makan Terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah (Kelas 3-5) di SDN 6 225 Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Surabaya

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
1	Independen: Aktivitas fisik	Aktivitas fisik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.	Kurangnya aktivitas fisik a. Berapa kali/hari b. Jenis aktivitas	Kuesioner	Ordinal	Jawaban: Ya : 1 Tidak : 0 Skor yang didapat: - Baik: 76-100% - Cukup: 56-75% - Kurang: <56%
2	Independen: Pola makan	Kebiasaan konsumsi makanan pada anak	Pola makan yang tidak baik a. Jenis makanan yang dikonsumsi b. Frekuensi makanan yang dikonsumsi	Kuesioner	Ordinal	Jawaban: Selalu: 4 Sering: 3 Jarang: 2 Tidak pernah : 1 Skor yang didapat: - Baik: 76-100% - Cukup: 56-75% - Kurang: <56%
3	Dependen: Obesitas	Obesitas adalah kelebihan berat badan melebihi batas normal.	IMT : Obesitas = $IMT \geq 25,0$	Observasi menggunakan Timbangan Badan dan Met Line	Nominal	Obesitas Ringan= 1 Obesitas Berat=2 Jika Hasil Ukur : IMT - Obesitas Ringan = $\geq 25,0-27,0$ -Obesitas Berat = $\geq 27,0$

3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2010). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dan observasi menggunakan rumus $IMT = \frac{BB}{TB^2}$ (kg / m²). responden diberikan kuesioner yang kemudian dilakukan pengamatan. Macam kuesioner yang digunakan adalah *closed-ended* dimana angket tersebut dibuat sedemikian sehingga responden disuruh memilih atau menjawab atas jawaban yang sudah ada (Hidayat, 2010).

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN 6 Mojo 225 Jl. Mojokidul 145 Surabaya. Waktu penelitian pada tanggal 17-03-2015.

3.6.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan dari kedua pembimbing, dan rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya dan seizin Kepala Sekolah SDN 6 Mojo 225 Jl. Mojokidul 145 Surabaya. Sebagai langkah awal penelitian, peneliti menemui orang tua siswa untuk menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan baik itu prosedur, lama penelitian, dan hal-hal yang diteliti. Setelah orang tua mendapat penjelasan dan menyetujui anaknya terlibat sebagai responden, maka orang tua diminta untuk menandatangani surat persetujuan sebagai responden.

Setelah orang tua responden menyetujui untuk anaknya menjadi responden pada penelitian ini, maka terlebih dahulu responden di beri penjelasan cara pengisian kuesioner serta dilakukan fasilitasi terhadap kemungkinan kebingungan

atau kesalahan responden dalam mengisi kuesioner, kemudian responden diberikan kuesioner tentang aktivitas fisik dan pola makan. Setelah itu dilakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.

3.6.4 Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Setelah kuesioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian code numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

3. *Scoring*

Setelah data terkumpul melalui kuesioner kemudian di tabulasi dan dikelompokkan sesuai variabel yang di teliti dengan menggunakan cara pemberian skor dan dimana untuk setiap jawaban aktivitas fisik ya diberi nilai (1), dan jawaban tidak diberi nilai (0), kemudian untuk setiap jawaban untuk pola makan selalu diberi nilai (4), jawaban sering diberi nilai (3), jawaban jarang diberi nilai (2), sedangkan setiap jawaban tidak

pernah diberi nilai (1). Hasil yang telah diberi skor kemudian dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi kemudian dikalikan 100% dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Nursalam, 2008):

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Hasil menyatakan presentase

Sp = Skor yang diperoleh responden

Sm = Skor tertinggi yang diharapkan

Cara pemberian skor pada instrumen kuesioner yaitu:

a. Aktivitas fisik

Pertanyaan aktivitas ringan soal no 1-7, pertanyaan aktivitas sedang soal no 8-14, pertanyaan aktivitas berat soal no 15-21, dengan kriteria;

- 1) Jika responden menjawab ya, maka nilainya = 1
- 2) Jika responden menjawab tidak, maka nilainya = 0

Untuk jam dengan kriteria;

- 1) Jika ringan, maka nilainya = 1
- 2) Jika sedang, maka nilainya = 2
- 3) Jika berat, maka nilainya = 3

b. Pola makan

Pertanyaan positif soal no 1-5, dengan kriteria;

- 1) Jika responden menjawab selalu, maka nilainya = 4
- 2) Jika responden menjawab sering, maka nilainya = 3
- 3) Jika responden menjawab jarang, maka nilainya = 2

4) Jika responden menjawab tidak pernah, maka nilainya = 1

Pertanyaan negatif soal no 6-10 dengan kriteria;

1) Jika responden menjawab selalu, maka nilainya = 1

2) Jika responden menjawab sering, maka nilainya = 2

3) Jika responden menjawab jarang, maka nilainya = 3

4) Jika responden menjawab tidak pernah, maka nilainya = 4

Hasil dari presentase dan pengolahan data selanjutnya penilaian untuk aktivitas fisik dan pola makan di interprestasikan sebagai berikut :

Baik = Bila didapat hasil 76-100%

Cukup = Bila didapatkan 56-75%

Kurang = Bila didapat hasil < 56%

(Dewi, 2010)

Penelitian obesitas anak ditentukan dengan IMT (*Depkes RI, 2009*) dengan kriteria :

Obesitas ringan = $IMT \geq 25,0-27,0$

Obesitas berat = $IMT \geq 27,0$

Lembar observasi untuk obesitas yaitu dengan skor nilai sebagai berikut :

Obesitas ringan : 1

Obesitas berat : 2

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2013).

3.6.5 Analisa Data

Data yang telah disunting kemudian diolah yang meliputi identifikasi masalah, pengujian masalah penelitian, dengan uji statistik “ X^2 (*Chi-Square*)” untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau hasil observasi untuk dianalisis apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan atau tidak, yang menggunakan data nominal atau diskrit. Hasil uji statistik dari X^2 (*Chi-square*) dengan kriteria:

- a) Jika X^2 hitung $>$ X^2 tabel maka H_0 ditolak artinya signifikan
- b) Jika X^2 hitung $<$ X^2 tabel maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Responden)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada orang tua siswa dengan tujuan orang tua responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika orang tua bersedia anaknya diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika orang tua menolak untuk anaknya diteliti maka peneliti harus menghormati hak orang tua responden.

3.7.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan identitas responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode (nomor) pada masing-masing lembar tersebut.

3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulin dari responden dijamin oleh peneliti. Data hanya disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7.4 *Beneficence dan non-maleficence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.7.5 *Justice (Keadilan)*

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan.

3.8 Keterbatasan

Keterbatasan-keterbatasan dari penelitian ini adalah :

1. Instrumen dengan kuesioner memiliki kelemahan untuk tidak diisi dengan jujur karena responden malu, takut, tidak mengerti, dan adanya persepsi yang keliru akan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan.
2. Terbatasnya sarana sehingga penelitian kurang sempurna dan kurang memuaskan.
3. Susahnya responden untuk diatur.
4. Terbatasnya waktu dalam penelitian.
5. Tingkat kemampuan dan pengalaman peneliti terbatas.
6. Tidak terkalibrasinya timbangan berat badan.